**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Secara umum tujuan pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minat serta kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat berfungsi sepenuhnya dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan kualitas manusia ini menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi agar generasi muda tidak menjadi korban dari globalisasi itu sendiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Upaya guru mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih siswa bukanlah suatu hal yang sangat mudah. Pekerjaan ini membutuhkan pengalaman yang banyak dan keseriusan. Berlangsungnya proses belajar mengajar, dituntut seorang guru memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan sebuah perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku siswa. Perubahan tersebut dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih model yang tepat. Dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, kehadiran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya di tingkat Sekolah Dasar memiliki peranan sangat penting terutama dalam ilmu sosial yang lebih menekankan pada hubungan manusia dan lingkungannya. Begitu pentingnya peranan IPS dalam kehidupan sehari-hari berbanding terbalik dengan respon yang diberikan oleh siswa pada mata pelajaran ini. Menurut Supriatna (2012: 7) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng pada tanggal 11 Januari 2016 sampai 13 Januari 2016. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan oleh faktor guru dan siswa, dimana dari segi guru dilaporkan bahwa: (1) guru dalam memberikan pertanyaan hanya sebatas pertanyaan ingatan dan bersifat hafalan sehingga siswa hanya memperoleh pengetahuan dari guru bukan berdasarkan pengalaman siswa; (2) guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya; dan (3) guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa: (1) siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan; (2) siswa memiliki daya ingat yang rendah dalam proses pembelajaran; (3) siswa kurang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.

Selain dari proses pembelajaran yang kurang baik, peneliti juga menemukan nilai hasil belajar siswa pada ulangan harian semester I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah, belum mencapai nilai standar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh guru kelas. Adapun nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng diperoleh data hasil ketuntasan belajar 54,1% atau 13 siswa yang dalam kategori tuntas dari 24 jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang artinya dibawah nilai standar standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS dari segi hasil adalah bila 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70, data tersebut diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesenjangan tersebut dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah penerapan model pembelajaran *advance organizer*. Model pembelajaran *advance organizer* dapat dianggap semacam pertolongan mental dan disajikan sebelum materi baru. Penggunaan model *advance organizer* juga untuk memperjelas apa yang telah diketahui dan apa yang akan diketahui siswa. Oleh karena itu, model *advance organizer* sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa karena bisa dijadikan sebagai bahan diskusi sebelum memperkenalkan konsep baru atau sebagai daftar apa saja yang harus dipelajari siswa. Model pembelajaran *advance organizer* dapat membantu dalam menyederhanakan konsep yang rumit dan menghubungkan pengetahuan yang telah diketahui dengan pengetahuan baru. Advance organizer tidak hanya memfasilitasi untuk memahami informasi baru tetapi juga meningkatkan kemampuan mengingat, menyimpan informasi dan mengambil kembali informasi yang telah diketahui.

Menurut Hidayat (2014: 24) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran *advance organizer* merupakan suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran, artinya setiap pengetahuan mempunyai struktur konsep tertentu yang membentuk kerangka dari system pemprosesan informasi yang dikembangkan dalam pengetahuan (ilmu) itu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dengan model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan konsep siswa untuk berbagai konsep pelajaran dan akan lebih berguna jika konsep yang akan diajarkan oleh guru adalah konsep yang telah ada dalam struktur kognitif yang sesuai dari diri siswa. Model pembelajaran sesungguhnya disusun untuk memperoleh informasi, ide, nilai berpikir, dan mengekspresikan dirinya.

Hasil penelitian terdahulu Nuris (2013) mengemukakan “model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Pare-pare. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *advance organizer* mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan masih kurang keseriusan siswa pada beberapa indikator kemudian pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa”

Berkaitan dengan hal di atas, maka penulis terinspirasi untuk menerapkan model pembelajaran *advance organizer* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah itu dengan melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul: Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademis atau lembaga, memperoleh sumbangan inovasi pembelajaran yang secara operasional relevan dengan nuansa pembelajaran yang diinginkan dalam penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan dan memberi gambaran kepada peneliti sebagai calon guru tentang keadaan sistem pembelajaran di sekolah.
4. Manfaat Praktis
	1. Bagi guru, untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis penelitian yang memiliki karakteristik pendekatan yang dapat membentuk profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
	2. Bagi siswa, mendapat pengalaman secara langsung dalam model pembelajaran *advance* *organizer*, serta dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan motivasi yang tinggi sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.
	3. Bagi sekolah, sebagai data dan model pemecahan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan untuk meningkatkan mutu guru.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
	* + 1. **Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***
2. **Pengertian Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *advance* *organizer* dapat membuat belajar bersifat hafalan menjadi bermakna dengan cara menjelaskan hubungan konsep baru dengan konsep relevan yang ada dalam struktur kognitif siswa, agar siswa dapat memahami konsep lebih efektif dan efisien. Untuk memahami konsep agar efektif dan efisien diperlukan perencanaan pembelajaran sistematis agar proses pembelajaran menjadi bermakna. Jadi proses belajar tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, namun berusaha menghubungkan konsep-konsep itu untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan mudah diingat.

Menurut Ausabel (Wahab, 2014: 70) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran *advance organizer* adalah model belajar bermakna. *Advance organizer* juga merupakan suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran, artinya setiap pengetahuan mempunyai struktur konsep tertentu yang membentuk kerangka dari sistem pemprosesan informasi yang dikembangkan dalam pengetahuan ilmu itu.

Sedangkan menurut Warsita (2012: 3) menjelaskan bahwa:

Model pembelajaran *advance organizer* didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pelajar dalam merancang aktifitas pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Dahar (2013: 118) bahwa:

Modelpembelajaran *Advancer organizer* berguna untuk mengajarkan materi pelajaran yang telah mempunyai struktur teratur. *Advance organizer* mengarahkan siswa ke materi yang akan mereka pelajari, dan menolong mereka untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan serta dapat digunakan dalam menanamkan pengetahuan baru. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengaitkan informasi yang telah dimiliki dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *advance organizer* merupakan suatu model dalam pembelajaran untuk menyiapkan siswa melihat kebermaknaan konsep yang akan dipelajari dan menghubungkan dengan konsep yang sudah dimiliki. *Advance organizer* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai macam materi pelajaran dan lebih berguna untuk mengajarkan isi pelajaran yang telah mempunyai struktur kognitif relevan yang ada dalam diri siswa.

1. **Tujuan Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Model pembelajaran *advance organizer* bertujuan untuk memperkuat struktur kognitif siswa dan menambah daya ingat (retensi) siswa terhadap informasi yang bersifat baru, dengan kata lain bahwa model ini juga sebagai pengantar materi yang dipresentasikan terlebih dahulu dan berada pada tingkat observasi tertinggi, sehingga dapat menjelaskan, mengintegrasikan dan menghubungkan materi baru dengan dengan materi yang telah ada sebelumnya dalam struktur kognitif siswa.

Model pembelajaran *advance organizer* dalam pencapaian tujuannya melalui tiga tahapan (fase) sebagaimana yang dikemukan oleh Ausubel (Suprijono, 2012: 12) sebagai berikut:

1. Presentasi *advance organizer*
	1. Mempelajari tujuan pembelajaran untuk membangun perhatian siswa dan menuntut mereka pada tujuan pembelajaran dimana keduanya merupakan hal penting untuk membantu terciptanya belajar bermakna.
	2. Menyajikan *organizer* konsep utama atau preposisi dari disiplin ilmu atau kajian bidang studi harus dikonstruksikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menangkap gagasan utama.
	3. Menghubungkan *advance organizer* dengan pengetahuan awal siswa, menumbuhkan kesadaran siswa tentang pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penyajian tugas atau materi pembelajaran
	1. Membuat organisasi dari materi baru secara eksplisit dimana siswa melakukan eksperimen yang berhubungan dengan materi baru agar siswa menemukan sendiri konsep baru kemudian dihubungkan dengan struktur kognitif siswa sehingga terjadi diskusi dengan kelompok dan teman-teman sekelasnya.
	2. Membuat pesan logis dari materi yang dipelajari secara eksplisit dimana siswa dapat menguraikan masalah-masalah pokok menjadi bagian yang lebih rinci dan khusus.
	3. Menyajikan materi dan melibatkan siswa dalam aktifitas belajar lebih bermakna agar siswa mampu menghubungkan pengalaman, idenya dengan pengetahuan baru.
3. Penguatan susunan kognitif
	1. Menghubungkan informasi baru sebagai *advance organizer* siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya melalui salah satu aspek pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
	2. Belajar aktif menceritakan kembali pengetahuan yang telah diperoleh dengan menggunakan referensi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *advance* *organizer* adalahagar siswa dapat memahami konsep yang lebih baik dan efisien maka diperlukan perencanaan yang sistematis dari guru yang memuat bagaimana mengelola proses pembelajaran agar bermakna bagi siswa. Selain itu, model pembelajaran *advance* *organizer* merupakan suatu rencana pembelajaran yang digunakan untuk menguatkan struktur kongnitif siswa ketika mempelajari konsep-konsep atau informasi yang baru dan bagaimana sebaiknya pengetahuan itu disusun serta dipahami dengan benar.

1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *advance organizer* menurut Riyanto (2012: 34) terdiri dari tiga fase yang saling berkaitan antara lain: “(1) penyajian *advance organizer*; (2) penyajian bahan pelajaran; (3) penguatan organisasi kognitif”. Adapun penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

* + 1. Penyajian *advance organizer.*

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam fase ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan tujuan pengajaran.

Dalam hal ini dimaksudkan untuk membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran dimana keduanya merupakan hal penting untuk membantu terciptanya belajar bermakna.

1. Menyajikan *organizer.*

Dalam menyajikan *organizer* (kerangka konsep) terdapat beberapa hal yang penting yang harus dilakukan yaitu:

* + - 1. Mengidentifikasi atribut
			2. Memberikan contoh-contoh
			3. Menyediakan dan mengatur suasana konsep
			4. Mengulang.

Penyajian kerangka konsep yang umum dan menyeluruh untuk kemudian dilanjutkan dengan penyajian informasi yang lebih spesifik. Gambaran konsep atau preposisi yang utama marus dikemukakan secara jelas dan hati-hati sehingga siswa mau melakukan eksplorasi baik berupa tanggapan maupun mengajukan contoh. Mulai memasuki kegiatan penyajian materi bagian ini diterapkan bebrapa kali dalam konteks berbeda agar siswa dapat memperluas wawasan.

1. Memancing dan mendorong pengetahuan dan pengalaman dari siswa.

Diharapkan pada bagian ini peran aktif siswa akan nampak dalam pemberian bentuk memberikan respon terhadap presentasi organisasi yang diberikan guru.

* + 1. Penyajian bahan pelajaran

Sebelum menyajikan bahan pelajaran ada beberapa hal yang perlu dilakukan:

* 1. Membuat organisasi secara tepat
	2. Membuat urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit
	3. Menyajikan bahan.
	4. Memelihara suasana agar penuh perhatian.

Fase kedua dalam *advance organizer* ini dapat dikembangkan dalam bentuk diskusi, ekspositori, atau siswa memperhatikan gambar-gambar, melakukan percobaan atau membaca teks, yang masing-masing diarahkan pada tujuan pengajaran yang ditujukan pada langkah pertama, pengembangan system hirarki dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan cara:

* 1. Diferensiasi progresif

Hal ini merupakan suatu proses mengarahkan masalah pokok menjadi bagian-bagian yang lebih rinci dan khusus. Guru dalam mengajarkan konsep-konsep dari yang lebih inklusif kemudian konsep yang kurang inklusif setelah itu baru yang khusus.

* 1. Rekonsiliasi integrative

Pengetahuan baru yang harus dihubungkan dengan isi materi pelajaran sebelumnya. Penyusunan ini berguna untuk mengatasi atau mengurangi pertentangan kognitif.

* + 1. Penguatan organisasi kognitif

Tujuan fase ketiga ini mengaitkan materi belajar yang baru dengan struktur kognitif siswa.

* + 1. Mengunakan prinsip-prinsip rekonsiliasi integrative

Aktifitas ini mempertemukan materi belajar yang baru dengan struktur kognitif siswa. Guru dapat mengembangkannya melalui:

* + 1. Mengingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan atau ide.
		2. Menanyakan ringkasan dari atribut materi pelajaran yang baru
		3. Mengulangi defenisi secara tepat.
		4. Menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan.
		5. Meningkatkan kegiatan

Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

* + 1. Siswa dapat menggambarkan materi baru dengan menghubungkan melalui salah satu aspek pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
		2. Siswa memberi contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi.
		3. Siswa menceritakan kembali dengan menggunakan kerangka referensi yang dimiliki.
		4. Siswa menghubungkan materi dengan pengalaman yang dimilikinya.
		5. Meningkatkan pendekatan kritis tentang bahasan pokok

Hal tersebut dilakukan dengan menanyakan kepada siswa tentang asumsi atau pendapatnya yang berhubungan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pertimbasngan dan tentangan terhadap pendapat tersebut dan menanyakan kontradiksi apabila terjadi silang pendapat.

* + 1. Mengklarifikasikan belajar.

Guru dapat melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.

1. **Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *Advance Organizer***

Model pembelajaran *advance organizer* yang menekankan pentingnya memperkuat pengetahuan awal siswa sebagai upaya persiapan untuk menerima materi baru. Model pembelajaran ini dirancang untuk memperkuat struktur koginitif siswa, seperti fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari siswa. Dengan kata lain struktur kognitif merupakan jenis pengetahuan tertentu yang ada di dalam pikiran yang berfungsi sebagai kerangka konseptual bagi pengetahuan berikutnya yang lebih rinci dan abstrak.

Berdasarkan pandangannya tentang belajar bermakna, maka menurut Riyanto (2012: 87) mengajukan 4 prinsip model pembelajaran *advance organizer*, yaitu: “(1) pengatur awal (*advance organizer*); (2) diferensiasi progresif; (3) belajar superordinat; dan (4) Penyesuaian Integratif”. Diuraikan sebagai berikut:

* + - 1. Pengatur awal (*advance organizer*)

Pengatur awal atau bahan pengait dapat digunakan guru dalam membantu mengaitkan konsep lama denan konsep baru yang lebih tinggi maknanya. Penggunaan pengatur awal tepat dapat meningkatkan pemahaman berbagai macam materi, terutama materi pelajaran yang telah mempunyai struktur yang teratur. Pada saat mengawali pembelajaran dengan prestasi suatu pokok bahasan sebaiknya “pengatur awal” itu digunakan, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

* + - 1. Diferensiasi progresif

Proses belajar bermakna perlu ada pengembangan dan kolaborasi konsep-konsep. Caranya unsur yang paling umum dan inklusif dipekenalkan dahulu kemudian baru yang lebih mendetail, berarti proses pembelajaran dari umum ke khusus.

* + - 1. Belajar superordinat

Belajar superordinat adalah proses struktur kognitif yang mengalami petumbuhan kearah deferensiasi, terjadi sejak perolehan informasi dan diasosiasikan dengan konsep dalam struktur kognitif tersebut. Proses belajar tersebut akan terus berlangsung hingga pada suatu saat ditemukan hal-hal baru. Belajar superordinat akan terjadi bila konsep-konsep yang lebih luas dan inklusif.

* + - 1. Penyesuaian Integratif.

Suatu saat siswa kemungkinan akan menghadapi kenyataan bahwa dua atau lebih nama konsep digunakan untuk menyatakan konsep yang sama atau bila nama yang sama diterapkan pada lebih satu konsep.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Seperti model pembelajaran yang lain, model pembelajaran *advance organizer* juga memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan model pembelajaran *advance organizer* menurut Raharjo (2013: 42) yaitu:

1. Dapat membantu pemahaman siswa.
2. Membantu mempertajam daya ingat siswa.
3. Membantu untuk memperkenalkan kepada siswa struktur dari apa yang akan mereka pelajari.
4. Mendorong siswa untuk menggunakan/mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari.
5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari informasi baru karena merupakan kerangka dalam bentuk abstraksi atau ringkasan konsep-konsep dasar tentang apa yang dipelajari dan hubungannya dengan materi yang telah ada dalam struktur kognitif siswa.

Kelemahan model pembelajaran *advance organizer* menurut Raharjo (2013: 45) yaitu:

1. Memakan waktu yang cukup lama.
2. Tidak semua model pembelajaran dapat digabungkan dengan *advance organizer*.
	* + 1. **Hakikat Hasil Belajar**
3. **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, kegiatan belajar merupakan peristiwa dimana seseorang mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan itu melalui belajar. Berbicara mengenai hasil belajar, maka terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian belajar itu sendiri. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar, di bawah ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli psikologi, khususnya ahli psikologi pendidikan tentang belajar sebagai berikut:

Menurut Syah (2014: 45) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama sehinggah seseorang lebih mampu mememcahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya.

Sedangkan menurut Walker (Riyanto, 2012: 4-5) bahwa:

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohani, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar;

Selanjutnya Purnomo (2014: 8) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu perkembangan dari seorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, proses berpikir, hingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar atau evaluasi belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran guna mengukur penguasaan siswa terhadap materi belajarnya. Oleh karena itu hasil belajar adalah suatu ukuran berhasil tidaknya seorang siswa dalam suatu mata pelajaran setelah diadakan pengukuran dan evaluasi. Hasil belajar merupakan suatu istilah yang berhubungan erat dengan tingkat kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas belajar lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa misalnya yang tingkat kemampuan belajarnya melebihi teman-teman dapat dikatakan berprestasi. Tingkat kemampuan belajar yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk nilai yang di peroleh setelah dilakukan evaluasi belajar.

Menurut Bloom (Suprijono: 2012: 26), bahwa hasil belajar mencakup antara lain:

(a) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan,), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan), *synthesis* (merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation, menilai); (b) domain afektif adalah *receiving* (sikap manerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi); dan (c) domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine*, dan *routinized*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar.

1. **Fungsi Hasil Belajar**

Fungsi hasil belajar dalam dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi pendidikan itu sendiri. Evaluasi pendidikan dimaksudkan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi hasil belajar dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Purnomo (2014: 43) secara lebih rinci fungsi hasil belajar dalam pendidikan dan pengajaran dikelompokkan menjadi empat fungsi yaitu:

(1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegitan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan atau untuk mengisi rapor atau surat tanda tamat belajar, yang berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau lulus tidaknya seorang siswa dari suatu lembaga pendidikan tertentu (fungsi sumatif); (2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya; dan (3) untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK). Hasil-hasil belajar yang telah dilaksanakan terhadap siswanya dapat dijadikan informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa oleh sebab itu berbagai usaha diperlukan untuk pencapaian fungsi belajar. Dalam usaha pencapaian fungsi hasil belajar perlu memperhatikan lingkungan belajar dalam proses belajar, pada dasarnya dalam proses belajar terjadi perubahan yang senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar.

* + - 1. **Hakikat Mata Pelajaran IPS di SD**
1. **Pengertian IPS**

Mata pelajaranIPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya yang membahas tentang hubungan antara manusia yang latar belakangnya adalah kehidupan nyata manusia. Istilah IPS dalam berbagai pengertian ataupun pengalaman yang muncul dalam pikiran pada saat mendengar istilah IPS. Disamping istilah yang ada, sering ditemui dua istilah lain yang kadang-kadang digunakan orang untuk menyebut bidang studi IPS ini, kedua istilah tersebut adalah s*ocial education* dan *social learning*. Kedua istilah tersebut lebih menitikberatkan kepada berbagai pengalaman disekolah yang dipandang dapat membantu anak didik untuk lebih mampu bergaul ditengah-tengah masyarakat.

Menurut Raharjo (2013: 15) menyatakan bahwa:

IPS merupakan terjemahan dari studi sosial (*social studies*) yang mulai diterapkan dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat sejak tahun 1915 setelah perang dunia pertama. IPS adalah suatu bidang studi yang merupakan paduan sejumlah mata pelajaran sosial.

Sedangkan Samlawi (2014: 11) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran IPS bukan sekedar menyodorkan serentetan konsep-konsep saja, melainkan kemampuan guru dan siswa menarik nilai/arti yang terkandung dalam konsep, serta bagaimana cara menerakpannya. Peran guru sebagai perencana dan pelaksana kegiatan belajar dan mengajar sangat penting dan keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif kedua belah pihak yaitu guru dan siswa akan mewarnai kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan atau diorganisir/diajarkan secara pedagogik dan psikologis untuk tujuan pengajaran atau pendidikan. Kata disederhanakan mengandung arti menurunkan tingkat kesukaran materi ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di Universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berpikir anak di SD.

1. **Tujuan Pembelajaran IPS**

IPS adalah telaah tentang manusia dan lingkungan, manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya. Tujuan IPS adalah untuk menyiapkan para siswa untuk dapat menjadi warga negara yang baik. Menurut Solihatin (2012: 22) menunjukan bahwa sebenarnya bukan hanya satu telaah melainkan ada tiga yakni:

(1) Pewaris budaya yang menurut mereka bersifat indokrinatif dalam menyampaikan bahan pengajaran; (2) tradisi ilmu sosial, yang merujuk pada pengertian bahwa IPS sebenarnya dapat diturunkan dari salah satu ilmu sosial yang sifatnya reduktif; dan (3) inkuiri reflektif yang didasarkan pada pemikiran refleksi dalam tradisi ini tercermin kemampuan siswa memecahkan masalah dalam suasana lingkungan yang sarat nilai.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Bedasarkan penjelasan di atas mata pelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang tejadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang manimpa masyarakat.

1. **Karangka Pikir**

Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng disebabkan oleh faktor guru dan siswa dimana dari segi guru yaitu: (1) guru dalam memberikan pertanyaan hanya sebatas pertanyaan ingatan dan bersifat hafalan sehingga siswa hanya memperoleh pengetahuan dari guru bukan berdasarkan pengalaman siswa; (2) guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya; dan (3) guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa: (1) siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan; (2) siswa memiliki daya ingat yang rendah dalam proses pembelajaran; (3) siswa kurang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.

Mengatasi permasalahan di atas maka perlu diterapkan alah satu model yang dianggap baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelejaran *advance organize*. Karena dalam model pembelajaran ini bukan hanya kognitif siswa yang ditingkatkan tapi juga melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah masalah.

Kegiatan metode pembelajaran *advance organize* adalah sebagai berikut: a) Penyajian *advance organizer*. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam fase ini adalah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan tujuan pengajaran; (2) menyajikan *organizer;* dan(3) mengulang. b) Penyajian bahan pelajaran; sebelum menyajikan bahan pelajaran ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah: (1) membuat organisasi secara tepat; (2) membuat urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit; (3) menyajikan bahan; (4) memelihara suasana agar penuh perhatian. c) Penguatan organisasi kognitif; tujuan mengaitkan materi belajar yang baru dengan struktur kognitif siswa. Hal yang perlu diperhatikan: (1) mengunakan prinsip-prinsip rekonsiliasi integrative; (2) menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan; (3) meningkatkan kegiatan; (4) meningkatkan pendekatan kritis tentang bahasan pokok; dan (5) mengklarifikasikan belajar.

Dasar inilah peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan penerapan model pembelajaran *advance organizer* dapat membantu siswa dalam mata pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Rendah

Aspek Siswa

1. Siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan.
2. Siswa memiliki daya ingat yang rendah dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.

Aspek Guru

1. Guru dalam memberikan pertanyaan hanya sebatas pertanyaan ingatan.
2. Guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
3. Guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis.

Langkah-langkah Model Pembelajaran

*Advance Organize*

* + - * 1. Penyajian *advance organizer*.
1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyajikan adavance organizer
	* + - 1. Penyajian bahan pengajaran.
				2. Penguatan organisasi kognitif.
3. Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar
4. Mengklarifikasikan

.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Meningkat

Bagan 2.1 Kerangka pikir penelitian

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika model pembelajaran *advance organize* dilaksanakan pada mata pelajaran IPS, maka hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012: 72) bahwa “penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jejang dan satuan pendidikan”. Adapun kuantitatifnya menurut Sukmadinata (2012: 73) “karena gambarannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi”. Sehingga pendekatan kuantitatif deskripsi didasarkan pada pengola­han angka-angka hasil tes dan hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam bentuk frekuensi, nilai rata-rata dan persentase.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari tindakan kelas yakni tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.Tipe tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2011) mengemukakan bahwa: penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.Dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat diterapkan melalui beberapa metode pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *advance organize* yang meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan maksud meningkatkan hasil belajar siswa.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan Model *Advance Organize*

*Advance organize* merupakan suatu model dalam pembelajaran untuk menyiapkan siswa melihat kebermaknaan konsep yang akan dipelajari dan menghubungkan dengan konsep yang sudah dimiliki. *Advance Organizer* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai macam materi pelajaran dan lebih berguna untuk mengajarkan isi pelajaran yang telah mempunyai struktur kognitif relevan yang ada dalam diri siswa.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian tentang kemajuan dan perkembangan siswa, yang berkenaan dengan penugasan bahan yang disajikan kepada siswa serta memiliki nilai-nilai dalam kurikulum dan pemeriksaan/penilaian pekerjaan siswa yang diberi penghargaan berupa nilai atau komentar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, pada tahun ajaran 2015/2016 yang direncanakan pada semester ganjil.

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Penulis memilih kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebagai objek penelitian karena didasarkan pada pertimbangan: (1) masih ditemukan siswa yang mengalami hasil belajar rendah; (2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan metode penelitian *Advance Organize*; dan (3) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini. Jumlah siswa terdiri dari 24 orang. Jumlah siswa laki-laki 15 orang dan 9 orang jumlah siswa perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dan saya peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai fasilitator atau pengajar dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *advance organize* siswa kelas IV SD SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitain ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan barasal dari penerapan model pembelajaran *advance organize* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Perencanaan

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS II**

Observasi

Berhasil

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Perencanaan
	* 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
		2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan metode pembelajaran *advance organize* yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS.
		3. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *advance organize* yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
		4. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan metode pembelajaran *advance organize*.
		5. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
		6. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *advance organize* dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
		7. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat, daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan model pembelajaran *advance organize* pada pelajaran IPS yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
2. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelelajaran IPS dalam melaksanakan model pembelajaran *advance organize*.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
	* + 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan dari hasil kemampuan belajar siswa berupa pemberian tes, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data. Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci tentang teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu:

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran serta perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan belajar mengajar guru dan siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, yaitu:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan proses guru dan siswa menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng).

|  |  |
| --- | --- |
| TarafKeberhasilan | Kualifikasi |
|  80 – 100 | Baik (B) |
|  50 – 79 | Cukup (C) |
|  0 – 49 | Kurang (K) |

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah sesuai dengan kriteria standar ketetapan Departemen Pendidikan Nasional.

Tabel 3.2. Indikator keberhasilan Menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)

|  |  |
| --- | --- |
| TarafKeberhasilan | Kualifikasi |
|  86 – 100 | Baik Sekali (BS) |
| 70 – 85 | Baik (B) |
| 56 – 69 | Cukup (C) |
| 41 – 55 | Kurang (K) |
|  < 40 | Kurang Sekali (KS) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada siswa kelas IV semester II tahun pelajaran 2015/2016 SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan I dimulai pada hari Rabu, 6 April 2016 dan pertemuan II hari Jumat, 8 April 2016. Sedangkan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2016 dan petemuan II pada hari Jumat, 15 April 2016 dengan waktu sebagaimana proses pembelajaran berlangsung yakni 07.30 – 09.15 WITA.

Data penelitian berupa hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan tes hasil belajar pada akhir siklus I dan II, sedangkan data pendukung berupa Aktivitas belajar siswa dan proses mengajar guru yang muncul selama pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* diperoleh dengan menggunakan instrumen observasi Aktivitas model *checklist*. Data tersebut ditabulasikan dalam tabel lalu dinilai dan dihitung nilai frekuensi dan persentasenya kemudian menjadi sumber acuan untuk interpretasi dalam analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran yang berdasarkan pada model pembelajaran *advance organizer*. Deskripsi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dalam meningkatkan hasil belajar siswa disajikan sebanyak dua siklus.

* + - 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan tahapan-tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Masing- masing keempat tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan siklus I pada penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok koperasi dalam perekonomian Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *advance organizer* pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I yaitu:

* + 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
		2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan metode pembelajaran *advance organize* yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS.
		3. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *advance organize* yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
		4. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan metode pembelajaran *advance organize*.
		5. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
		6. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *advance organize* dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
		7. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I berlangsung 2 kali pertemuan, dengan perincian yaitu: 2 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama tanggal 6 April 2016 pukul 07.30-09.15 Wita, sedangkan pertemuan kedua 8 April pukul 07.30-09.15 Wita. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal (±10 menit)

Kegiatan awal yang dilakukan saat akan memulai pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng melalui pembelajaran *advance organizer*, yaitu: mengecek kesiapan siswa sebelum masuk kelas, berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

1. Kegiatan inti (±50 menit)

Kegiatan pembelajaran IPS pada kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah *advance organizer* yaitu sebagai berikut:terdiri atas tiga tahap yaitu tahap penyajian *advance organizer,* pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyebutkan dan menuliskan kegiatan yang ada dalam kantor koperasi dan menyajikan *adavance organizer* yaitu guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambar koperasi serta membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. Tahap penyajian bahan pengajaran, pada tahap ini guru membentuk siswa dalam suatu kelompok guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi lalu menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan. selanjutnya tahap mengklarifikasikan, melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru Kegiatan ini berlangsung selama ±50 menit.

1. Kegiatan Akhir (±10 menit)

Kegiatan akhir yang dilakukan guru dengan materi koperasi dalam perekonomian indonesia yaitu guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Memberikan tugas dan memberikan pesan-pesan moral pada siswa yaitu untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari selanjutnya menutup pelajaran.

1. **Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran *advance organizer* dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

* + 1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dalam proses pembelajaran IPS, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik dari 5 indikator yang direncanakan. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, di dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia tanpa membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. Sedangkan pertemuan II berada pada kategori baik karena guru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia serta membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran.

Indikator kedua, guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori cukup karena guru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik dan menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati tanpa guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa.

Indikator ketiga, tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori cukup karena guru membentuk siswa dalam suatu kelompok dan menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran tanpa memelihara suasana agar penuh perhatian.

Indikator keempat, Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena guru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan dan menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi tanpa menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat.

Indikator kelima, Mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru memberikan tambahan informasi baru tanpa . menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi dan meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut. Pada pertemuan II diketegorikan cukup karena guru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi dan memberikan tambahan informasi baru tanpa meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPS pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 9 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 60% dan 11 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 73%, guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama dan keduacukup (C). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Pada tindakan siklus I diharapkan siswa mampu melakukan lima indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 24 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model pembelajaran *advance organizer*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran. Pada pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena menulis tujuan pembelajaran di bukunya masing-masing dan menyimak tujuan pembelajaran secara seksama tanpa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum di pahami.

Indikator kedua, Siswa menyimak penyajian *adavance organizer*. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya menyimak dengan suasana yang penuh perhatian tanpa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh dan berperan aktif dalam bentuk memberikan respon. Sedangkan pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa menyimak dengan suasana yang penuh perhatian dan melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh tanpa berperan aktif dalam bentuk memberikan respon.

Indikator ketiga tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemua I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena siswa duduk secara berkelompok dan mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya tanpa berperan aktif dalam memberikan asumsi pada kelompoknya.

Indikator keempat, siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya tanpa memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi dan menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya dan memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi tanpa menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri.

Indikator kelima, siswa mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya mengutarakan asumsinya terhadapa materi tanpa menanggapi asumsi dari siswa lain dan menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena mengutarakan asumsinya terhadapa materi menanggapi asumsi dari siswa lain tanpa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan kurang. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 69 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 57% dan 77 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 64%. Siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *advance organizer* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

1. **Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I bepengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *advance organizer* selama dua pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 19.

Berdasarkan data pada lampiran 18, diperoleh gambaran bahwa dari 24 siswa kelas IV pada siklus I hanya 16 siswa atau 67% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 24 siswa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 67,91% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 30 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
|  86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 4 | 17% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 12 | 50% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 4 | 17% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 1 |  4% |
|  < 40 | Sangat Kurang (SK) | 3 | 12% |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif terkategori sangat kurang (SK) sebanyak 3 siswa atau 12%, kategori kurang (K) sebanyak 1 siswa atau 4%, kemudian kategori terkategori cukup (C) 4 siswa atau 17% yang terkategori baik (B) 12 siswa atau 50%, sedangkan terdapat 4 siswa atau 17% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPS materi koperasi dalam perekonomian indonesia dengan penerapan model pembelajaran tipe *advance organizer* pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 16 | 67% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas |  8 | 33% |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

Tabel di atas dari 24 siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, hasil belajar IPS materi koperasi dalam perekonomian indonesia, 16 siswa (67%)termasuk dalam kategori tuntas dan 8 siswa (33%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi jenis kegiatan hidup dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, maka peneliti mengulas masih terdapat 8 siswa yang belum mencapai KKM, maka peneliti melanjutkan siklus II pada lanjutan koperasi dalam perekonomian Indonesia dengan menindaklanjuti siklus I. Hasil refleksi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.
2. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
3. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok, dan pembentukan kelompok kerja bukan guru yang menentukan, tetapi siswa sendiri yang memilih anggota kelompoknya.
	* + 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Penyajian hasil siklus II pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *advance organizer* pada siswa kelas IV Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, diklasifikasikan berdasarkan tahapan penelitian tindakan kelas, meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

* + - * 1. **Perencanaan Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas siklus II yaitu: guru dan peneliti menelaah materi pelajaran IPS kelas IV semester II, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses belajar mengajar berlangsung melalui penerapan model pembelajaran *advance organizer*, dan membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran.

* + - * 1. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II berlangsung 2 kali pertemuan, dengan perincian yaitu: 2 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama tanggal 13 April 2016 pukul 07.30-09.15 WITA, sedangkan pertemuan kedua tanggal 15 April 2016 pukul 07.30-09.15 WITA. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal (±10 menit)

Kegiatan awal yang dilakukan saat akan memulai pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng melalui pembelajaran *advance organizer*, yaitu: mengecek kesiapan siswa sebelum masuk kelas, berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

1. Kegiatan inti (±50 menit)

Kegiatan pembelajaran IPS pada kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah *advance organizer* yaitu sebagai berikut:terdiri atas tiga tahap yaitu tahap penyajian *advance organizer,* pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyebutkan dan menuliskan kegiatan yang ada dalam kantor koperasi dan menyajikan *adavance organizer* yaitu guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambar koperasi serta membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. Tahap penyajian bahan pengajaran, pada tahap ini guru membentuk siswa dalam suatu kelompok guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi lalu menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan. selanjutnya tahap mengklarifikasikan, melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru Kegiatan ini berlangsung selama ±50 menit.

1. Kegiatan Akhir (±10 menit)

Kegiatan akhir yang dilakukan guru dengan materi koperasi dalam perekonomian indonesia yaitu guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Memberikan tugas dan memberikan pesan-pesan moral pada siswa yaitu untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari selanjutnya menutup pelajaran.

* + - * 1. **Observasi Siklus II**

Peneliti mengamati proses pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas dan sesekali berkeliling dengan tujuan agar peneliti dapat dengan jelas mengamati proses pembelajaran pada hari itu.

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan I dan II berada pada kategori baik karena guru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia serta membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran.

Indikator kedua, guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori baik karena guru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik dan menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati serta guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa.

Indikator ketiga, tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori baik karena guru membentuk siswa dalam suatu kelompok dan menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran serta memelihara suasana agar penuh perhatian.

Indikator keempat, Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan dan menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi tanpa menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena guru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan dan menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi serta menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat

Indikator kelima, Mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dan II diketegorikan baik karena guru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi dan memberikan tambahan informasi baru serta meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.

Berdasarkan data dari tindakan siklus II (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPS pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 14 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 93% dan 15 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 100%, guru sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama baik (B) dan pertemuan kedua sangat baik (SB). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Pada tindakan siklus II diharapkan siswa mampu melakukan lima indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang berjumlah 24 orang siswa.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 24 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model pembelajaran *advance organizer*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran. Pada pertemuan I dan II dikategorikan baik karena menulis tujuan pembelajaran di bukunya masing-masing dan menyimak tujuan pembelajaran secara seksama serta mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum di pahami.

Indikator kedua, Siswa menyimak penyajian *adavance organizer*. Pada pertemuan I dan II dikategorikan baik karena siswa menyimak dengan suasana yang penuh perhatian dan melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh serta berperan aktif dalam bentuk memberikan respon.

Indikator ketiga tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemua I dan II masing-masing dikategorikan baik karena siswa duduk secara berkelompok dan mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya serta berperan aktif dalam memberikan asumsi pada kelompoknya.

Indikator keempat, siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya dan memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi tanpa menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya dan memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi tanpa menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri.

Indikator kelima, siswa mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa mengutarakan asumsinya terhadap materi menanggapi asumsi dari siswa lain tanpa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa mengutarakan asumsinya terhadap materi dan menanggapi asumsi dari siswa lain serta menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

 Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPS berlangsung dapat dikategorikan baik. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 98 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 81% dan 116 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 96%. Siswa sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa sudah menguasai pengunaan model pembelajaran *advance organizer* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa aktif memberikan respon. Berdasarkan observasi siswa tersebut, maka aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan I dikategorikan baik dan pertemuan II dikategorikan baik.

**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *advance organizer* selama dua pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 21.

Berdasarkan data pada lampiran 18, diperoleh gambaran bahwa dari 24 siswa kelas IV pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 24 siswa dengan indikator keberhasilan 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,58% atau dalam skala deskriptif terkategori sangat baik. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 70 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
|  86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 11 | 46% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 13 | 54% |
| 56 – 69 | Cukup (C) |  0 | 0 |
| 41 – 55 | Kurang (K) |  0 | 0 |
|  < 40 | Sangat Kurang (SK) |  0 | 0 |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV pada siklus II umumnya dalam skala deskriptif kategori baik (B) 13 siswa atau 54%, sedangkan terdapat 11 siswa atau 46% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPS materi koperasi dalam perekonomian indonesia dengan penerapan model pembelajaran *advance organizer* pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, pada siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 24 | 100% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas |  0 | 0 |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

Tabel di atas dari 27 siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, hasil belajar IPS materi koperasi dalam perekonomian indonesia, 24 siswa (100%)termasuk dalam kategori tuntas dan sudah tidak ada lagi siswa dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi koperasi dalam perekonomian indonesia dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai sehingga pembelajaran dapat dihentikan.

* + - * 1. **Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama dua pertemuanmasing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuanproses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*. Kemajuan bukan hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapijuga pada hasil belajar IPS siswa antara lain:

1. Perhatian siswa terjadi peningkatan pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok, kekompakan antara anggota kelompok terjadi dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti sudah berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
3. Mempersentasikan hasil diskusinya sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok.
4. Pada saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.
5. Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dikarenakan model pembelajaran IPS yang menarik dan siswa yang pandai dapat mengajar siswa yang kurang pandai. Dalam proses interaksi sosialnya guru dan siswa dapat terjalin secara sehat, berdiskusi dengan baik, bermusyawarah dan bertukar pikiran untuk saling mengisi dan menyelesaikan permasalahan sehingga siswa hanya aktif di dalam pembelajaran.
6. **Pembahasan**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPS melalui model pembelajaran *advance organizer*.

* + - 1. **Pembahasan Siklus I**

Tes hasil belajar IPS pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dan hanya 16 siswa atau 67% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan terdapat 8 siswa 33% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Menyikapi hal tersebut dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama siswa belajar dengan model pembelajaran *advance organizer* adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya siswa merasa sulit dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Nilai siswa rendah, banyak disebabkan karena siswa acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan dan ada pula siswa yang malu bertanya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya, sehingga ada siswa yang pasif dan hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja yang mendominasi jalannya diskusi kelompok. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena siswa kurang maksimal dalam mengelola waktu tes yang diberikan sesuai dengan jumlah soal, akibatnya banyak siswa yang asal menjawab.

Berdasarkan temuan masalah di atas, maka tindakan yang dapat ditempuh guru terhadap siswa yang belum tuntas hasil belajarnya adalah dengan melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok khususnya dalam menjawab soal-soal hasil belajar dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.

* + - 1. **Pembahasan Siklus II**

Selanjutnya tes hasil belajar IPS pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi 24 siswa atau 100% dari 24 siswa. Dengan nilai rata-rata siswa pada siklus II 84,58% dan mengalami peningkatan yang sangat pesat.

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II tersebut di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *advance organizer* pada siklus II berhasil. Fungsi belajar secara berkelompok berjalan dengan baik, hal ini diindikasikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan LKM yang cukup merata pada setiap kelompok pada siklus II. Perhatian siswa dalam bentuk menghapal nomor yang diperolehnya juga meningkat, hal ini diindikasikan di mana siswa terlihat lebih siap untuk mengerjakan soal LKM meskipun ditunjuk dengan sistem acak.

Kemampuan siswa mengelola alokasi waktu yang diberikan dalam pengerjaan soal tes akhir siklus II memberikan efek pada kecepatan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II juga lebih baik karena telah memberikan bimbingan dan penguatan pada individu maupun kelompok, telah memberikan pujian kepada siswa yang bernilai baik. Sedangkan tindakan nyata yang dapat dilakukan guru dalam menuntaskan siswa yang tidak berhasil dalam pembelajaran adalah dengan memberikan bimbingan intensif berupa pemberian tugas secara mandiri dan berkala. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa keadaan jaringan hubungan sosial siswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Interaksi sosial siswa yang baik akan memiliki konstribusi yang baik pula dalam menyelesaikan masalah belajar secara berkelompok.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, ternyata hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi proses hasil observasi guru pada siklus I berada pada kategori cukup (C) dan siklus II berada pada kategori baik (B). Adapun hasil observasi siswa siklus I berada pada kategori kurang (K) dan siklus II berada pada kategori baik (B). Sedangkan dari segi hasil dengan menerapkan model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Hal ini terbukti pada siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan siklus II berada pada kategori sangat baik (SB). Dengan demikian penerapan model pembelajaran *advance organizer* dapat dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

1. **Saran**

 Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang tekah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pengembangan mata pelajaran IPS, di antaranya:

1. Guru kelas perlu menguasai beberapa metode atau model pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan materi yang diberikan agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan dapat membangkitkan minat serta menumbuhkan motivasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kiranya guru dapat menggunakan dan menerapkan model pembelajaran *advance organizer* dalam proses belajar mengajar di kelas karena membiasakan siswa belajar dalam interaksi sosial yang sehat, dapat berdiskusi, bermusyawarah, dan bertukar pikiran agar saling mengisi dalam menyelesaikan permasalahan dalam nuansa belajar sambil bermain.
3. Kepala sekolah, memberikan informasi terbaru terkait model pembelajaran yang bisa dilaksanakan dalam rangka perbaikan pengajaran di kelas sehingga mutu dan hasil pembelajaran dapat tercapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dahar, R. W. 2013. *Teori-teori Belajar.* Jakarta: Erlangga.

Hidayat, Nurul. 2014. Model Pembelajaran Advance Organizer. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Purnomo. 2014. *Strategi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Raharjo. 2013. *Kooperatif Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS*). Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Samlawi. 2014. *Konsep Dasar IPS.* Jakarta:Ditjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Guru Sekolah Dasar.

Solihatin, Raharjo. 2009. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Supriatna, Yatna. 2012. *Meningkatkan Prestasi Pembelajaran IPS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.*

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatve Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya. Pustaka Belajar.

Syah, Muhibin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlanng.

Wahab. Solihah. 2014. Konsep Belajar Bermakna David Ausubel. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Warsita, Bambang. 2012. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. **Indikator**

1. Menyebutkan dan menuliskan kegiatan yang ada dalam kantor koperasi.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menyebutkan dan menuliskan kegiatan yang ada dalam kantor koperasi.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance Organize*

Metode : 1. Ceramah

 2. Tanya Jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
	* 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyebutkan dan menuliskan kegiatan yang ada dalam kantor koperasi.
 |
| * + - Guru menyajikan *adavance organizer* yaitu guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambar koperasi.
 |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi.
 |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan
 |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.
 |

* + 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Soppeng, 6 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Hj. Ernawati, S.Pd Ervina Sari**

**NIP. 19621231 198306 2 072 NIM. 124 704 2014**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Hj. Normayanti, S.Pd**

**NIP. 19701231 199103 2 012**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. **Indikator**

1. Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi bagi anggotanya.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi bagi anggotanya.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance Organize*

Metode : 1. Ceramah

 2. Tanya Jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi bagi anggotanya.
 |
| * + - Guru menyajikan *adavance organizer* yaitu guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambar koperasi.
 |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi.
 |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan
 |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.
 |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Soppeng, 8 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Hj. Ernawati, S.Pd Ervina Sari**

**NIP. 19621231 198306 2 072 NIM. 124 704 2014**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Hj. Normayanti, S.Pd**

**NIP. 19701231 199103 2 012**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. **Indikator**

1. Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance Organize*

Metode : 1. Ceramah

 2. Tanya Jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi.
 |
| * + - Guru menyajikan *adavance organizer* yaitu guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambar koperasi.
 |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi.
 |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan
 |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.
 |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Soppeng, 13 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Hj. Ernawati, S.Pd Ervina Sari**

**NIP. 19621231 198306 2 072 NIM. 124 704 2014**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Hj. Normayanti, S.Pd**

**NIP. 19701231 199103 2 012**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. **Indikator**

1. Menjelaskan dan membedakan antara koperasi dengan Badan Usaha milik Negara.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan dan membedakan antara koperasi dengan Badan Usaha milik Negara.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance Organize*

Metode : 1. Ceramah

 2. Tanya Jawab

 3. Penugasan

 4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menjelaskan dan membedakan antara koperasi dengan Badan Usaha milik Negara.
 |
| * + - Guru menyajikan *adavance organizer* yaitu guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambar koperasi.
 |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi.
 |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan
 |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.
 |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Soppeng, 15 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Hj. Ernawati, S.Pd Ervina Sari**

**NIP. 19621231 198306 2 072 NIM. 124 704 2014**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri 23 Tanete Kab. Soppeng**

**Hj. Normayanti, S.Pd**

**NIP. 19701231 199103 2 012**

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2016**

**Kelompok :**

**Nama anggota kelompok :** **1. …………………………..**

 **2. .………………………….**

 **3. …………………………..**

 **4. …………………………..**

 **5. …………………………..**

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang nama koperasi dan kegiatan apa yang dilakukannya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Koperasi** | **Kegiatan** |
| 1. | ………………………… | ……………………………………………………………………………………………………………………………………………… |
| 2. | ………………………… | ……………………………………………………………………………………………………………………………………………… |
| 3. | ………………………… | ……………………………………………………………………………………………………………………………………………… |
| 4. | ………………………… | ……………………………………………………………………………………………………………………………………………… |
| 5. | ………………………… | ……………………………………………………………………………………………………………………………………………… |

**Lampiran 6**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan : II (Kedua)**

**Hari/Tanggal : Ju’mat, 8 April 2016**

**Kelompok :**

**Nama anggota kelompok :** **1. …………………………..**

 **2. .………………………….**

 **3. …………………………..**

 **4. …………………………..**

 **5. …………………………..**

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu mengenai tujuan dan dan manfaat koperasi!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan Koperasi** | **Manfaat Koperasi** |
|  |  |  |

**Lampiran 7**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016**

**Kelompok :**

**Nama anggota kelompok :** **1. …………………………..**

 **2. .………………………….**

 **3. …………………………..**

 **4. …………………………..**

 **5. …………………………..**

**Petunjuk :**

* 1. Isilah tabel di bawah ini dengan benar!.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Barang** | **Jenis Koperasi** |
| **Koperasi Komsumsi** | **Koperasi Pertanian** | **Koperasi Sekolah** |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10 | PensilBukuGulaBibit unggulPulpenKopiSusuPupukBuku TulisPenggaris |  |  |  |

**Lampiran 8**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan : II (Kedua)**

**Hari/Tanggal : Ju’mat, 15 April 2016**

**Kelompok :**

**Nama anggota kelompok :** **1. …………………………..**

 **2. .………………………….**

 **3. …………………………..**

 **4. …………………………..**

 **5. …………………………..**

**Petunjuk :**

* + - * 1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dianggap benar dibawah ini dan berilah tanda silang (x) pada kolom yang dianggap salah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Benar** | **Salah** |
| 1 | Singkatan dari BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara |  |  |
| 2 | Salah satu perbedaan koperasi dengan badan usaha milik negara adalah kalau koperasi modalnya berasal dari iuran anggota, sedangkan badan usaha milik negara yaitu modalnya perorangan, atau dengan menjual saham |  |  |
| 3 | Usaha bersama yang sesuai di indonesia dan berdasarkan atas asas kekeluargaan adalah yayasan |  |  |
| 4 | Usaha bersama yang sesuai dinegara kita adalah usaha sendiri |  |  |
| 5 | Bapak koperasi indonesia adalah Drs Moh. Hatta |  |  |

**Lampiran 9**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**

1. Badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah ….

Pabrik c. Pasar

Toko d. Koperasi

* + - 1. Koperasi yang memiliki badan hukum berhak melakukan tindakan ….
				1. Sosial c. Hukum
				2. Politik d. Ekonomi
			2. Tokoh Indonesia yang bergelar Bapak Koperasi Indonesia adalah ….
				1. Ir. Soekarno c. Suharto
				2. Drs. Muhammad Hatta d. Ki Hajar Dewantara
			3. Iuran anggota koperasi yang dibayarkan pada saat awal menjadi anggota koperasi disebut ….
				1. Simpanan pokok c. Simpanan sukarela
				2. Simpanan wajib d. Simpanan permanen
			4. Gambar timbangan pada lambang koperasi memiliki arti ….
				1. Persahabatan yang kokoh
				2. Usaha yang terus-menerus
				3. Keadilan sosial
				4. Kemakmuran rakyat
			5. Tujuan didirikannya koperasi adalah ….
				1. Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
				2. Menyejahterakan anggotanya
				3. Menyejahterakan pengurusnya
				4. Menyejahterakan rakyat
			6. Keuntungan koperasi yang dibagikan kepada anggota pada akhir tahun disebut ….
				1. Deviden c. SHU
				2. Saham d. Laba
			7. Kekuasaan tertinggi koperasi berada pada ….
				1. Rapat anggota c. Pengawas
				2. Pengurus d. Penasihat
			8. Undang-undang yang mengatur perkoperasian di Indonesia adalah ….
				1. UU No. 12 tahun 1982 c. UU No. 25 tahun 1992
				2. UU No. 20 tahun 1992 d. UU No. 25 tahun 1990
			9. Koperasi yang bergerak di bidang usaha pembuatan barang disebut ….
				1. Koperasi konsumsi c. Koperasi produksi
				2. Koperasi simpan pinjam d. Koperasi distribusi
				3. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban**

**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | D | 1 |
| 2 | C | 1 |
| 3 | B | 1 |
| 4 | A | 1 |
| 5 | C | 1 |
| 6 | B | 1 |
| 7 | C | 1 |
| 8 | A | 1 |
| 9 | C | 1 |
| 10 | C | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

 Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |
| --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 10**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**

1. Pembagian keuntungan koperasi berdasarkan ….

a. Jasanya c. Modalnya

b. Jabatannya d. Usia keanggotaannya

1. Koperasi kredit merupakan koperasi yang memiliki usaha ….

a. Memproduksi barang

b. Menjual kebutuhan sehari-hari

c. Di bidang jasa

d. Simpan dan pinjam uang/barang

1. Gabungan koperasi memiliki anggota ….

a. Perorangan c. Pusat koperasi

b. Koperasi primer d. Induk koperasi

1. Koperasi yang terdapat di pedesaan adalah ….

a. KPN c. Koppas

b. KUD d. KSU

1. Kata koperasi berasal dari bahasa ….

a. Yunani c. Inggris

b. Belanda d. Cina

1. Simpanan yang dibayarkan anggota koperasi tiap bulan disebut ....

a. Simpanan pokok c. Simpanan sukarela

b. Simpanan wajib d. Simpanan rutin

1. Keadilan dalam lambang koperasi digambarkan oleh ....

a. Roda c. Rantai

b. Pohon beringin d. Timbangan

1. Koperasi yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari para anggotanya dan masyarakat sekelilingnya disebut koperasi ....

a. Produksi c. Kredit

b. Konsumsi d. Serba usaha

1. Koperasi yang anggotanya beberapa koperasi primer disebut ....

a. Pusat koperasi c. Induk koperasi

b. Gabungan koperasi d. Kumpulan koperasi

1. Kekuasaan tertinggi koperasi berada pada ….

a. Rapat anggota c. Pengawas

b. Pengurus d. Penasihat

**Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban**

**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | C | 1 |
| 2 | D | 1 |
| 3 | B | 1 |
| 4 | B | 1 |
| 5 | D | 1 |
| 6 | D | 1 |
| 7 | B | 1 |
| 8 | A | 1 |
| 9 | B | 1 |
| 10 | D | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

 Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |
| --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.Guru D:\putih ceklis.JPGmembangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Cukup |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifikD:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.Guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Cukup |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.Guru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Tahap penguatan kognitif. * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar
 | D:\putih ceklis.JPGGuru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.Guru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Cukup |
| * Mengklasifikasikan
 | Guru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.Guru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Kurang |
| **Skor perolehan**  | **0** | **4** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan**  | **0** | **8** | **1** | **9** |
|  **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **60%** |
| **Kategori** | **Cukup (C)** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

 **Soppeng, 6 April 2016**

 **Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Jum’at, 8 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.D:\putih ceklis.JPGGuru D:\putih ceklis.JPGmembangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Baik |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifikD:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.Guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Cukup |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.Guru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Tahap penguatan kognitif. * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar
 | D:\putih ceklis.JPGGuru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.Guru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Cukup |
| * Mengklasifikasikan
 | D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.Guru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan**  | **1** | **4** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan**  | **3** | **8** | **0** | **11** |
|  **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **73%** |
| **Kategori** | **Cukup (C)** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

 **Soppeng, 8 April 2016**

 **Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.D:\putih ceklis.JPGGuru D:\putih ceklis.JPGmembangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Baik |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umun kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifikD:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Baik |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.D:\putih ceklis.JPGGuru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Baik |
| 3. | Tahap penguatan kognitif. * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar
 | D:\putih ceklis.JPGGuru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.Guru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Cukup |
| * Mengklasifikasikan
 | D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.D:\putih ceklis.JPGGuru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan**  | **4** | **1** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan**  | **12** | **2** | **0** | **14** |
|  **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **93%** |
| **Kategori** | **Baik (B)** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

 **Soppeng, 13 April 2016**

 **Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Ju’mat, 15 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.D:\putih ceklis.JPGGuru D:\putih ceklis.JPGmembangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Baik |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umun kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifikD:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Baik |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.D:\putih ceklis.JPGGuru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Baik |
| 3. | Tahap penguatan kognitif. * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar
 | D:\putih ceklis.JPGGuru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.D:\putih ceklis.JPGGuru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Baik |
| * Mengklasifikasikan
 | D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.D:\putih ceklis.JPGGuru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan**  | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan**  | **15** | **0** | **0** | **15** |
|  **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **100%** |
| **Kategori** | **Baik (B)** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

 **Soppeng, 15 April 2016**

 **Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | MF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 2. | AM | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 3. | WM | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 4. | AS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 5. | MA | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 6. | LS | 🗸 | - | - | - | - | Kurang |
| 7. | AR | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 8. | AL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | Cukup |
| 9. | SK | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 10. | AF | - | - | - | 🗸 | 🗸 | Kurang  |
| 11. | RM | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 12. | RL | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 13. | FN | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang  |
| 14. | FS | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 15. | AT | - | - | 🗸 | 🗸 | - | Kurang  |
| 16. | WR | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 17. | NF | - | - | 🗸 | - | 🗸 | Kurang  |
| 18. | RH | 🗸 | 🗸 | - | - | 🗸 | Cukup |
| 19. | HT | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 20. | RD | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 21. | NL | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 22. | AP | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 23. | DA | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik  |
| 24. | AI | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | **13** | **12** | **16** | **14** | **14** | **69** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **69** **x 100%****120** | **57%** |
| **Kategori** | **Cukup (C)** |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.
* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran
1. Siswa menyimak penyajian *adavance organizer*.
* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.
1. Tahap penyajian bahan pelajaran.
* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.
1. Tahap penguatan kognitif.
* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.
1. Mengklasifikasikan.
* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

 **Soppeng, 6 April 2016**

 **Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Jum’at, 8 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | MF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 2. | AM | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | -- | Cukup |
| 3. | WM | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 4. | AS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 5. | MA | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 6. | LS | 🗸 | - | 🗸 | - | - | Kurang |
| 7. | AR | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 8. | AL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 9. | SK | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 10. | AF | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 11. | RM | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 12. | RL | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 13. | FN | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 14. | FS | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 15. | AT | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 16. | WR | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 17. | NF | - | - | 🗸 | - | 🗸 | Kurang  |
| 18. | RH | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19. | HT | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 20. | RD | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 21. | NL | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22. | AP | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 23. | DA | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik  |
| 24. | AI | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | **15** | **13** | **18** | **16** | **15** | **77** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** |  **77** **x 100%****120** | **64%** |
| **Kategori** | **Cukup (C)** |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.
* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran
1. Siswa menyimak penyajian *adavance organizer*.
* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.
1. Tahap penyajian bahan pelajaran.
* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.
1. Tahap penguatan kognitif.
* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.
1. Mengklasifikasikan.
* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Soppeng, 8 April 2016**

**Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | MF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2. | AM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 3. | WM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 4. | AS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 5. | MA | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 6. | LS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | Cukup |
| 7. | AR | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 8. | AL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 9. | SK | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 10. | AF | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 11. | RM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 12. | RL | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 13. | FN | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 14. | FS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 15. | AT | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 16. | WR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 17. | NF | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 18. | RH | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19. | HT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 20. | RD | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 21. | NL | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22. | AP | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 23. | DA | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 24. | AI | 🗸 | 🗸 | 🗸 | -- | 🗸 | Baik |
| **Jumlah skor perolehan** | **21** | **19** | **23** | **18** | **17** | **98** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** |  **98** **x 100%****120** | **81%** |
| **Kategori** | **Baik (B)** |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.
* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran
1. Siswa menyimak penyajian *adavance organizer*.
* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.
1. Tahap penyajian bahan pelajaran.
* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.
1. Tahap penguatan kognitif.
* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.
1. Mengklasifikasikan.
* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

 **Soppeng, 13 April 2016**

 **Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Ju’mat, 15 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | MF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2. | AM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 3. | WM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 4. | AS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 5. | MA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 6. | LS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 7. | AR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 8. | AL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 9. | SK | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 10. | AF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 11. | RM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 12. | RL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 13. | FN | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 14. | FS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 15. | AT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 16. | WR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 17. | NF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 18. | RH | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19. | HT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 20. | RD | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 21. | NL | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22. | AP | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 23. | DA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 24. | AI | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| **Jumlah skor perolehan** | **24** | **23** | **24** | **23** | **22** | **116** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** |  **116** **x 100%****120** | **96%** |
| **Kategori** | **Baik (B)** |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.
* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran
1. Siswa menyimak penyajian *adavance organizer*.
* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.
1. Tahap penyajian bahan pelajaran.
* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.
1. Tahap penguatan kognitif.
* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.
1. Mengklasifikasikan.
* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

 **Soppeng, 15 April 2016**

 **Observer,**

**Ervina Sari**

**NIM. 124 704 2014**

**Lampiran 19**

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal** | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | MF | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 2 | AM | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | WM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 4 | AS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 5 | MA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 6 | LS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 7 | AR | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 8 | AL | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | SK | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 10 | AF | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 11 | RM | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | Tuntas |
| 12 | RL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 13 | FN | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | FS | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | AT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 16 | WR | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 17 | NF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 18 | RH | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 19 | HT | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 20 | RD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 21 | NL | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | AP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| 23 | DA | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 24 | AI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | Tuntas |
| **Jumlah** | **1630** |  |
| **Rata-rata kelas** | **1630****24** | **67,91%** |
| **Ketuntasan belajar** |  **16** **x 100%** **24** | **67%** |
| **Ketidaktuntasan belajar** |  **8** **x 100%** **24** | **33%** |
| **Kategori** |  **Cukup (C)** |

**Lampiran 20**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
|  86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 4 | 17% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 12 | 50% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 4 | 17% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 1 |  4% |
|  < 40 | Sangat Kurang (SK) | 3 | 12% |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 16 | 67% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas |  8 | 33% |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

**Lampiran 21**

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal** | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| 2 | AM | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 3 | WM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | AS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | Tuntas |
| 5 | MA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 6 | LS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 7 | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 8 | AL | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 9 | SK | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 10 | AF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 11 | RM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 12 | RL | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 13 | FN | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | FS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| 15 | AT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 16 | WR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 17 | NF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 18 | RH | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 19 | HT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 20 | RD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | Tuntas |
| 21 | NL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 22 | AP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 23 | DA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 24 | AI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| **Jumlah** | **2030** |  |
| **Rata-rata kelas** | **2030****24** | **84,58%** |
| **Ketuntasan belajar** |  **24** **x 100%** **24** | **100%** |
| **Ketidaktuntasan belajar** |  **0** **x 100%** **24** | **0** |
| **Kategori** |  **Sangat Baik (SB)** |

**Lampiran 22**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
|  86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 11 | 46% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 13 | 54% |
| 56 – 69 | Cukup (C) |  0 | 0 |
| 41 – 55 | Kurang (K) |  0 | 0 |
|  < 40 | Sangat Kurang (SK) |  0 | 0 |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 21 | 100% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas |  0 | 0 |
| **Jumlah** | **24** | **100 %** |

**Lampiran 23**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR**

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 23 Tanete Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | MF | 70 | T | 80 | T | **(T)****Tuntas****(TT)****Tidak Tuntas** |
| 2 | AM | 60 | TT | 80 | T |
| 3 | WM | 70 | T | 90 | T |
| 4 | AS | 30 | TT | 70 | T |
| 5 | MA | 70 | T | 90 | T |
| 6 | LS | 80 | T | 100 | T |
| 7 | AR | 80 | T | 90 | T |
| 8 | AL | 60 | TT | 80 | T |
| 9 | SK | 50 | TT | 70 | T |
| 10 | AF | 90 | T | 100 | T |
| 11 | RM | 70 | T | 90 | T |
| 12 | RL | 90 | T | 70 | T |
| 13 | FN | 80 | T | 80 | T |
| 14 | FS | 60 | TT | 80 | T |
| 15 | AT | 90 | T | 100 | T |
| 16 | WR | 70 | T | 90 | T |
| 17 | NF | 90 | T | 100 | T |
| 18 | RH | 40 | TT | 80 | T |
| 19 | HT | 70 | T | 90 | T |
| 20 | RD | 70 | T | 70 | T |
| 21 | NL | 60 | TT | 80 | T |
| 22 | AP | 80 | T | 100 | T |
| 23 | DA | 30 | TT | 70 | T |
| 24 | AI | 70 | T | 80 | T |
| **Jumlah** | **1630** | **2030** | **Ket:****Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II** |
| **Rata-rata** | **67,91%** | **84,58%** |
| **Ketuntasan Belajar** | **67%** | **100%** |
| **Ketidak Tuntasan Belajar** | **33%** | **0** |
| **Kategori** | **Cukup (C)** | **Sangat Baik (SB)** |

**Lampiran 24**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**(Penyajian *Advance Organizer)***

**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**

****

**Guru menyajikan *adavance organizer***

****

**(Penyajian Bahan Pengajaran)**

**Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan**

**dengan materi**

****

**Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan**

****

**(Guru Mengklarifikasikan)**

**Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru**

****

**Siswa sedang melaksanakan tes akhir siklu**

**RIWAYAT HIDUP**

**ERVINA SARI**, lahir di Watansoppeng pada tanggal 3 Desember 1993. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Pawelleri dengan Ibu Hj. Ernawati. Penulis mulai memasuki Taman Kanak-Kanak Perwanida Soppeng pada tahun 1998 dan tamat pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 23 Tanete Kabupaten Soppeng dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng dan tamat tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.